

Penerapan Teknologi, Perbaikan Aspek Hukum dan Manajemen pada BUMDes “Cipta Baraya Mandiri”

Dedy Khaerudin¹, Encep Saefullah², Asnawi³, Fatari⁴
¹²³⁴Universitas Bina Bangsa Banten

Email : dedy.khaerudin@binabangsa.ac.id, encep.saefullah@binabangsa.ac.id,
asnawi@binabangsa.ac.id, fatari@binabangsa.ac.id

ABSTRAK

Mitra Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah Pemerintah Desa Padarincang dan pengelola BUMDes “Cipta Baraya Mandiri”. Tujuan PKM ini diselenggarakan dengan permasalahan mitra yakni: 1) Untuk meningkatkan penerapan dan penggunaan teknologi dalam pengelolaan unit usaha BUMDes, (2) Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam pengelolaan manajemen usaha yang baik dan benar melalui penerapan Ipteks, (3) Untuk pendampingan hukum berkaitan dengan legalitas hukum BUMDes dan untuk meningkatkan pemahaman hukum, dan (4) Untuk meningkatkan peran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, sehingga kesejahteraan masyarakat turut meningkat. Untuk mencapai tujuan tersebut tim pengabdian menyusun rencana kegiatan yang meliputi 4 (empat) tahap, yaitu tahap 1 analisis situasi dan kondisi mitra, tahap 2 persiapan dan transfer Ipteks, tahap 3 pelatihan dan pendampingan dan tahap 4 evaluasi dan keberlanjutan program. Kegiatan ini menghasilkan peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman Hukum, peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan mitra tentang pengelolaan Manajemen dan penggunaan teknologi sebesar 82,18%.

Kata Kunci : BUMDES, Teknologi, Hukum, Manajemen

ABSTRACT

This Community Partnership Empowerment Partner (PKM) is the Padarincang Village Government and the manager of the "Cipta Baraya Mandiri" BUMDes. The objectives of this PKM are aligned with partner problems, namely: 1) To increase the application and use of technology in managing BUMDes business units, (2) To increase partners' knowledge and skills in managing good and correct business management through the application of science and technology, (3) For legal assistance relating to the legality of BUMDes and to increase legal understanding, and (4) To increase the role of BUMDes in empowering the community's economy, so that community welfare also increases. To achieve this goal, the service team prepared an activity plan which included 4 (four) stages, namely stage 1 analysis of the partner's situation and condition, stage 2 of preparation and transfer of science and technology, stage 3 of training and mentoring and stage 4 of program evaluation and sustainability. This activity resulted in an increase in Knowledge and Understanding of Law, an increase in Partner Knowledge and Skills regarding management and the use of technology by 82.18%.

Keywords: BUMDES, Technology, Law, Management

1. PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan proses yang berkesinambungan dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan seharusnya memperhatikan kepentingan dan keterlibatan masyarakat untuk berperan serta baik langsung atau pun tidak langsung guna meningkatkan kesejahteraan hidupnya (Teja, 2015). Pembangunan merupakan suatu

proses transformasi yang dalam perjalanan waktu ditandai oleh perubahan struktural, yaitu perubahan pada landasan kegiatan ekonomi maupun pada kerangka susunan ekonomi masyarakat yang bersangkutan (Sanusi, 2004).

BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk

berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Pariyanti, 2019). BUMDes merupakan badan usaha dengan sebagian besar atau seluruh permodalan atas milik suatu desa dengan cara menyertakan dengan cara langsung dengan bersumber dari potensi desa yang telah terpisahkan yang digunakan dengan tujuan untuk jasa pelayanan, pengelolaan aset, serta usaha-usaha yang lain dengan tujuan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa (Sri Kusuma, 2014).

BUMDes “Cipta Baraya Mandiri” adalah BUMDes yang ada di Desa Padarincang Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang. BUMDes “Cipta Baraya Mandiri” saat ini mengelola Penjualan sembako, olahan kulit tangkil, Sewa Sound System dan Pokdarwis Wisata Sungai (Tedy, 2023).



Gambar 1.
Olahan Kulit Tangkil, Produk yang Dikelola oleh unit BUMDes “Cipta Baraya Mandiri”

2. PERMASALAHAN

Dapat ditemukannya permasalahan dari BUMDes “Cipta Baraya Mandiri” yaitu berkaitan dengan pengelolaan unit usaha BUMDes itu sendiri, sehingga usahanya stagnan, minimnya penggunaan teknologi, minimnya pengetahuan dan keterampilan pengelola BUMDes “Cipta Baraya Mandiri” tentang pengelolaan manajemen usaha dan belum memiliki legalitas hukum yang dikeluarkan oleh Notaris, kurangnya pemahaman terhadap hukum, serta belum optimalnya peran BUMDes “Cipta Baraya Mandiri” terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Padarincang

Tujuan kegiatan PKM ini

diselaraskan dengan permasalahan mitra yakni sebagai berikut: 1) Untuk meningkatkan penerapan dan penggunaan teknologi dalam pengelolaan unit usaha BUMDes, (2) Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam pengelolaan manajemen usaha yang baik dan benar melalui penerapan Ipteks, (3) Untuk pendampingan hukum berkaitan dengan legalitas hukum BUMDes dan untuk meningkatkan pemahaman hukum, dan (4) Untuk meningkatkan peran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, sehingga kesejahteraan masyarakat turut meningkat.

Fokus pengabdian ini adalah bidang teknologi (penerapan Teknologi Tepat Guna), manajemen (Pemasaran dan SDM), hukum (Legalitas hukum) dan ekonomi (peningkatan kesejahteraan masyarakat).

3. METODOLOGI

PKM ini merupakan program yang didanai oleh dana DIPA Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM) Kemendikbudristek RI Tahun Anggaran 2023, dimulai dari Juli dan berakhir Desember 2023 di Desa Padarincang Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang Provinsi Banten.

Adapun tim pelaksanaannya adalah Dosen Universitas Bina Bangsa dengan dibantu oleh Mahasiswa, dengan formasi :

1. Ir. Dedy Khaerudin, S.T., M.T, Asnawi, S.H., M.H, Fatari, S.E., M.M dan Encep Saefullah, S.H., M.M., C.HRA., C.PHRM., C.BHCM., C.HCBP., BHRM., BHRBP.
2. Difla Sanaya, Aldi Maulana, Elsa Oktavia dan Thessa Amalia sebagai Tim Pembantu Kegiatan.

Metode pelaksanaannya menggunakan metode kronologis atau bertahap, dengan tahapannya:

- a. Tahap 1 Analisis Situasi dan Kondisi Mitra
- b. Tahap 2 Persiapan dan Transfer Ipteks
- c. Tahap 3 Pelatihan dan Pendampingan
- d. Tahap 4 Evaluasi dan Keberlanjutan Program

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan PKM ini diuraikan berdasarkan implementasi dari 4 (empat) tahap, yaitu:

a. Tahap 1 Analisis Situasi dan Kondisi Mitra

Dalam tahapan ini yang dilakukan adalah: Kunjungan ke lapangan dan koordinasi dengan Mitra; Identifikasi Masalah Mitra, termasuk study literatur, FGD dengan mitra untuk jadwal pelaksanaan PKM; dan Melakukan sosialisasi PKM ke Mitra.



Gambar 2.
Kunjungan ke lapangan dan koordinasi dengan Mitra

b. Tahap 2 Persiapan dan Transfer Ipteks

Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah:

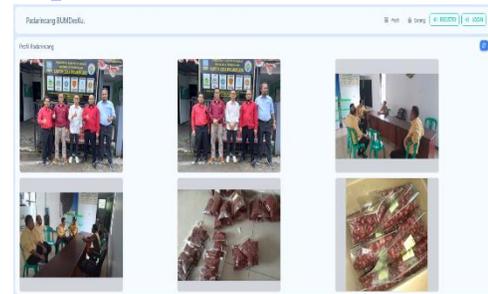
- a) Pembuatan tutorial pengajuan Legalitas BUMDes, Link <https://youtu.be/sysv5gc5jqY>, dan pembuatan Akta Notaris BUMDes “Cipta Baraya Mandiri”.
- b) Pembuatan dan modifikasi Mesin Continuous seller, untuk menunjang aktivitas pengemasan plastik dari produk yang dijual.



Gambar 3.
Mesin Continuous Seller

- c) Pembuatan website BUMDes “Cipta

Baraya Mandiri” Padarincang. Link <https://padarincang.bumdesku.com/>



Gambar 4.
Tampilan Website

- d) Penyiapan materi, narasumber dan jadwal pelatihan selama 3 (tiga) hari efektif.

c. Tahap 3 Pelatihan dan Pendampingan

Pada tahapan ini pelaksanaannya dilakukan pembagian tugas dari tim pengabdian, yaitu:

- a) Pelatihan dan Pendampingan penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) oleh Dedy Khaerudin.



Gambar 5.
Narasumber Materi Penerapan TTG

- b) Pelatihan dan Pendampingan Aspek Hukum terkait Legalitas BUMDes oleh Asnawi.



Gambar 6.
Narasumber Materi Aspek Hukum

- c) Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Manajemen BUMDes oleh Fatari.



Gambar 7.
Narasumber Materi Pengelolaan Manajemen

- d) Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan BUMDes dan Optimasi Peran BUMDes terhadap ekonomi masyarakat oleh Fatari.



Gambar 8.
Narasumber Materi Optimasi Peran BUMDes



Gambar 9.
Penyerahan Akta Notaris dan

Hibah Barang Ke Mitra



Gambar 10.
Praktek Penggunaan Mesin dan Foto Bersama Mitra

- d. Tahap 4 Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Tim PKM melakukan monev kegiatan yang sudah dilakukan dan penyebaran kuisisioner ke mitra dengan target mitra: Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman Hukum, Pengetahuan dan Keterampilan pengelolaan Manajemen dan penggunaan teknologi pada proses pengemasan produk sebesar 80%. Untuk mengukur target ini tim pengabdian melakukan uji t-Test dari kuisisioner pertama (*pre-test*) yaitu sebelum dilakukan pelatihan dan pendampingan dan kuisisioner kedua (*post-test*) yaitu setelah diberikan pelatihan dan pendampingan.



Gambar 11.
Pre-Test dan Post-Test

Adapun hasil uji t-Test dijelaskan dalam gambar dibawah ini :

Sanusi, Bachrawi. *Pengantar Ekonomi Pembangunan*, cetakan Pertama, Jakarta: PT Rineka Cipta; 2004.

Pariyanti, Eka, Fitri Susiani. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Nelayan Desa Sukorahayu Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Fidusia*. 2019. 2(2)

Sri Kusuma Dewi, Amelia. Peranan BUMDes Sebagai Upaya Dalam

Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. *Rural and Development. Jurnal R&D*. 2014. 5(1)

Wawancara langsung dengan Sekdes Padarincang Tedy Kusnadi tanggal 15 Maret 2023